PERANCANGAN *CAT CENTER* & *CAFE 'EARTH FRIENDLY'* DI KOTA SURAKARTA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR TROPIS

Annissa Muharrommah; Samsudin Raidi

Arsitektur, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Manusia telah lama hidup berdampingan dengan hewan pada keseharian hidupnya. Banyak orang yang menjadikan hewan sebagai peliharaan untuk menyalurkan hobi, atau hewan sebagai penjaga rumah, atau menjadi penghibur. Namun tidak hanya sekedar itu, hewan peliharaan lebih sering menjadi bagian yang penting di dalam keberlangsungan hidup manusia. Hewan juga telah dilibatkan dalam banyak kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh manusia. Kota Surakarta sudah memiliki beberapa *pet shop, salon*, atau klinik yang tersebar di berbagai daerah kecamatan di Surakarta. Namun untuk sebuah bangunan dengan fasilitas yang lengkap sekaligus, belum tersedia. Dengan dibutuhkannya bangunan berupa *cat center*, konsep arsitektur tropis akan sangat cocok digunakan untuk bangunan yang berada di area yang memiliki iklim tropis. Oleh karena itu dengan perencanaan perancangan *cat center and café 'Earth Friendly' di Kota Surakarta* dengan Pendekatan Konsep Arsitektur Tropis ini diharapkan mampu memberikan wadah bagi pecinta kucing dengan bentuk sebuah bangunan *cat center* bertema arsitektur tropis yang mengutamakan kelestarian alam atau lingkungan sekitar.

Kata kunci: *Cat center*, *Café*, *Earth* Friendly, Kota Surakarta, Arsitektur Tropis

Abstract

Humans have long lived side by side with animals in their daily life. Many peoples are keep the animals as pets, to channel hobbies, or animals as house keepers, or as entertainers. But not only for that, pets are often become an important part of human survival. Animals have also been involved in many activities or activities carried out by humans. The city of Surakarta already has several pet shops, salons or clinics spread across various sub-districts in Surakarta. But for a building with complete facilities at once, it is not yet available. With the need for a building in the

form of a cat center, the concept of tropical architecture will be very suitable for buildings in areas that have a tropical climate. Therefore, by planning the design of an 'Earth Friendly' cat center and café in Surakarta City with a Tropical Architecture Concept approach, it is hoped that it will be able to provide a place for cat lovers in the form of a cat center building with a tropical architectural theme that prioritizes the preservation of nature or the surrounding environment.

Keywords: *Cat center*, *Café*, *Earth Friendly, Surakarta City, Tropical Architecture*

1. PENDAHULUAN

Manusia telah lama hidup berdampingan dengan hewan pada keseharian hidupnya. Banyak orang yang menjadikan hewan sebagai peliharaan, untuk menyalurkan hobi, atau hewan sebagai penjaga rumah, atau menjadi penghibur. Namun tidak hanya sekedar itu, hewan peliharaan lebih sering menjadi bagian yang penting di dalam keberlangsungan hidup manusia. Hewan juga telah dilibatkan dalam banyak kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh manusia. Menurut penelitian, memiliki peliharaan atau bercengkrama dengan hewan peliharaan dapat memberikan banyak manfaat psikologis maupun memberikan manfaat kesehatan fisik (Stephen J. O'Brien).

Hewan adalah makhluk yang diciptakan oleh Tuhan yang Maha Esa, yang sudah seharusnya untuk dipelihara seperti makhluk yang lainnya. Hewan tentunya memiliki hak yang sama seperti manusia.

Orang yang memelihara binatang didasari rasa cinta, menganggap mereka menjadi teman hidup, dan juga sebagai solusi untuk menghilangkan rasa bosan atau rasa lelah setelah melakukan aktivitas sepanjang hari. Meskipun hewan adalah makhluk yang mandiri, jika sudah dijinakkan akan terikat erat bersama manusia, dan akan merasa kesepian, tersesat, atau bahkan sampai stress, dan juga bisa menimbulkan penyakit jika tidak mendapat perhatian yang memadai dari pemiliknya.

Rakuten Insight Center, sebuah perusahaan survei, melakukan jajak pendapat atau survei di Indonesia tentang kepemilikan hewan peliharaan. Ditemukan bahwa 67% dari 10.442 jumlah responden memiliki hewan peliharaan. Sedangkan 23% tidak, dan 10% mengaku hanya pernah memiliki hewan peliharaan.

Survei Rakuten selanjutnya terhadap sejumlah 7.015 responden menemukan bahwa mayoritas pemelihara hewan di Indonesia memperoleh hewan peliharaan dengan cara mengadopsi hewan milik kerabat atau saudara. Variabel ini mendapat persentase tertinggi (38%). Orang yang mendapatkan hewan peliharaan dari toko hewan berada di urutan kedua

dengan pangsa 29%. Orang yang mendapatkan hewan peliharaan dari orang atau toko online menerima persentase terendah, yaitu 5%.

Kebanyakan orang Indonesia lebih suka untuk memelihara kucing dari semua hewan yang bisa dipelihara manusia. Kucing merupakan hewan dengan persentase tertinggi untuk dipelihara di antara semua umur responden survei, diikuti oleh ikan dan burung sebagai hewan dengan persentase tertinggi untuk dipelihara di Indonesia.

Tentu saja, merawat dan memelihara hewan memerlukan pengeluaran yang tidak sedikit bagi pemiliknya. Menurut survei yang melibatkan total 7.015 responden, sejumlah 42 responden Indonesia menghabiskan dana lebih dari Rp.100.000,00 untuk hewan peliharaan mereka dalam sebulan. Menyusul setelah itu terdapat sebesar 38% responden yang membelanjakan antara Rp.100.000,00 – Rp. 300.000,00 per bulan dan 14 % responden yang membelanjakan antara Rp.300.000,00 – Rp. 500.000,00 per bulan.

Dispertan (Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan) Kota Surakarta memiliki sistem yang digunakan untuk mendata jenis hewan peliharaan di Kota Surakarta. Melalui Sapi Ketawa (Sistem Aplikasi Kesehatan Hewan). Meningkatnya populasi dan mutasi anjing, sistem ini dikembangkan untuk memastikan identitas pemiliknya di Kota Surakarta jelas. Proyek Sapi Tertawa juga bermaksud untuk mengurangi PHMSZ (Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis Strategis) (Isha'an, 2020). Hewan peliharaan, anjing, kucing, dan hewan ternak telah dimasukkan ke dalam sistem.

Kota Surakarta telah memiliki beberapa *pet shop, pet salon,* dan klinik yang tersebar di berbagai daerah kota Surakarta. Sudah memiliki fasilitas rawat inap, unit gawat darurat, dan perawatan hewan non medis lainnya. Kucing terbilang hewan yang banyak diminati oleh penduduk kota Surakarta. Bahkan sudah didirikan komunitas pecinta kucing solo atau kerap disingkat dengan KOPEKUSO (Komunitas Pecinta Kucing Solo) yang berada pada facebook sudah memiliki lebih dari 90.000 anggota. Sedangkan pada akun Instagram sudah memiliki lebih dari 2.000 pengikut.

Dengan peminat yang cukup besar ini, bisa dikatakan jika merancang sebuat *cat center and café* akan laku atau banyak peminat mengetahui banyaknya pecinta kucing yang tergabung di dalam komunitas.

Bangunan kafe akhir-akhir ini berkembang dengan sangat pesat. Seperti contohnya kafe dengan tema industrial yang mengedepankan kesan material ekspos dan juga menggunakan elemen arsitektural yang memungkinkan kebebasan berkreasi dengan berbagai material yang tidak biasa dalam desain bangunan, menjadikannya umum dan nyaman untuk ditinggali. Seharusnya manusia lebih peduli dengan bangunan ramah lingkungan atau ramah lingkungan di era ini, karena manusia seharusnya tidak hanya memikirkan bangunan untuk saat ini, tetapi juga untuk masa depan, karena bumi semakin tua. Arsitektur tropis dirancang untuk menggunakan lebih sedikit energi, sehingga lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan. Meliputi kesehatan manusia dan lingkungan, menghasilkan struktur yang ramah lingkungan.

Arsitektur tropis merupakan konsep konstruksi yang berupaya mengatasi *tropical climate* atau iklim tropis. Iklim tropis biasanya ditemukan di daerah khatulistiwa dengan panas tinggi, kelembaban, curah hujan, dan sebagainya. Karena Indonesia beriklim tropis, maka tema pendekatan arsitektur tropis akan sangat sesuai dengan kondisi sekitar. Konsep ini akan diterapkan pada bangunan dalam hal tata letak, pencahayaan dan material yang digunakan untuk mendukungnya, sirkulasi udara. Alhasil, penghuni di iklim tropis tidak perlu khawatir dengan unsur cuaca karena rumahnya telah dirancang untuk memberikan kenyamanan maksimal.

Dengan perencanaan perancangan *cat center and café 'Earth Friendly' di Kota Surakarta* Sebagai Pusat Rekreasi Bagi Pecinta Kucing dengan Pendekatan Konsep Arsitektur Tropis ini diharapkan mampu memberikan wadah bagi pecinta kucing dengan bentuk sebuah bangunan *cat center* bertema arsitektur tropis yang mengutamakan kelestarian alam atau lingkungan sekitar.

2. METODE

Metode pembahasan yang digunakan dalam penyusunan laporan ini menggunakan beberapa metode, baik dalam proses pengumpulan data maupun analisis data. Berikut penjelasan mengenai metode yang digunakan yaitu:

a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan yang berhubungan dengan objek perencanaan dan perancangan yaitu observasi yang dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi di lapangan dan memperoleh data fisik yang dibutuhkan untuk perancangan.
b. Data Sekunder, yaitu data pelengkap yang digunakan untuk menganalisis. Data sekunder diperoleh melalui jurnal-jurnal, dokumen, report, peraturan peundang-undangan, dan dokumen pendukung lainnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Penentuan Lokasi Tapak

3.1.1 Tinjauan Lokasi

Surakarta secara fisik terletak antara 110°45'15" dan 110°45'35" Bujur Timur dan 7°36' sampai 7°56' Lintang Selatan. Kota Surakarta merupakan kota besar di Jawa Tengah yang menjadi penghubung bagi kota-kota lain seperti Semarang dan Yogyakarta. Kota Surakarta adalah dataran rendah dengan ketinggian + 92 meter di atas permukaan laut. Adapun Batas Administrasi Kota Surakarta adalah sebagai berikut:

a. Batas Utara : Kabupaten Karanganyar dan Kabupaten Boyolali
b. Batas Selatan : Kabupaten Sukoharjo dan Kabupaten Karanganyar
c. Batas Timur : Kabupaten Sukoharjo

d. Batas Barat : Kabupaten Sukoharjo dan Kabupaten Karanganyar

Kota Surakarta terdiri dari 5 kecamatan. Sebagian besar lahan dipakai sebagai permukiman sebesar 65%. Sedangkan untuk kegiatan ekonomi memakan ruang yang cukup besar pula yakni berkisar antara 16% dari luas lahan yang ada.

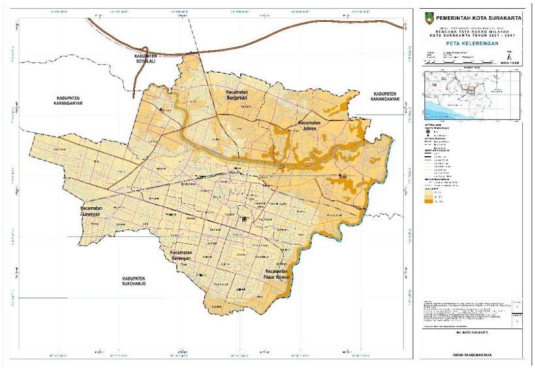

Gambar 1. Peta Kota Surakarta

3.1.2 Pemilihan Tapak

Lokasi site terletak di Jl. Kahuripan Utara Raya, Kota Surakarta, Jawa Tengah. Memiliki luasan ± 8.184 m2. Tapak merupakan lahan kosong yang mana pada rancangan jangka Panjang Kota Surakarta, pada kecamatan Banjarsari akan digunakan sebagai Kawasan yang berfokus pada permukiman, pendidikan, pemerintahan, dan juga pariwisata.

Gambar 2. Lokasi Site

3.2 Studi Objek

3.2.1 Bilik Kucing *Cat Café*

Gambar 3. Bilik Kucing Cat Cafe

Bilik Kucing Cat Cafe berlokasi di Jl. K.H.M Usman No.80A, Kukusan, Kecamatan Beji, Kota Depok, Jawa Barat. cat cafe ini mulai beroperasi pada tanggal 28 Januari 2023. Cafe ini buka setiap hari Senin-Selasa dan Kamis-Minggu, tutup hanya pada hari Rabu. Kemudian mulai buka dari jam 13.00-21.00 WIB. Biaya untuk pengunjung dibedakan dari usia pengunjung, untuk anak-anak dikenakan biaya sebesar Rp. 15.000 dan untuk orang dewasa dikenakan biaya sebesar Rp. 25.000.

Bilik Kucing Cat Café memiliki konsep arsitektur modern yang mengutamakan fokus pada pencahayaan alami, dengan menggunakan dinding kaca pada area depan, supaya cahaya matahari dapat masuk ke dalam ruangan pada siang hari.

3.2.2 Klinik Hewan Kawatan

Gambar 4. Klinik Hewan Kawatan

Klinik hewan kawatan berlokasi di Jl. Muh. Yamin 95, Kawatan, Surakarta, Jawa Tengah. Fasilitas yang disediakan di klinik hewan kawatan ini cukup banyak, mulai dari klinik rawat inap, x-ray, ruang operasi, salon perawatan rutin dengan jasa antar jemput, lalu tersedia juga pet shop yang menyediakan berbagai macam kebutuhan hewan peliharaan.

3.2.3 Kopi Cat Cafe by Groovie

Gambar 5. Kopi Cat Cafe by Groovie

Kopi Cat Cafe by Groovie terletak di Jl. Bintaro Utama 3A, Sektor 3A Ruko Viktorian, Blok C5, Bintaro, Pondok Aren, South Tangerang City, Banten. Kafe ini menyediakan wadah

bagi para pecinta kopi sekaligus para pecinta kucing. Kafe ini berhasil menghadirkan sebuah nuansa baru yaitu menikmati kopi sembari bermain dengan kucing. Kopi cat café by groovie ini memiliki dua cabang outlet. Kucing yang ada berjumlah 21 ekor dan terdiri dari berbagai macam ras. Masing-masing ras kucing tersebut, memiliki penikmatnya tersendiri. Harga tiket untuk kafe ini sebesar Rp. 60.000 pada hari Senin-Jum'at, dan Rp.70.000 pada hari Sabtu dan Minggu.

Kopi Cat Cafe by Groovy adalah Bisnis Animal Cafe yang berdiri pada Tahun 2017 yang dinaugi oleh Perusahaan Groovy. Kopi Cat Cafe by Groovy banyak menggunakan material berbahan alami seperti kayu. Lantai pada Kopi Cat Cafe by Groovy juga berbahan dasar kayu. Pada Kopi Cat Cafe by Groovy juga memberi perhatian khusus pada pencahayaan yang ada pada café, dengan memberi dinding kaca supaya cahaya dapat masuk ke dalam ruang. Selain itu, supaya kucing tetap dapat melihat ke area luar café.

3.3 Arsitektur Tropis

Arsitektur tropis adalah sebuah ide arsitektur yang mencoba melawan iklim tropis. Iklim tropis biasanya ditemukan di lokasi tropis dengan panas, kelembaban, dan curah hujan tinggi. Rumah yang dirancang dengan filosofi ini akan mempertimbangkan tata letak, sirkulasi udara, pencahayaan, dan material yang digunakan untuk mendukungnya. Sehingga penghuni rumah tidak perlu khawatir dengan cuaca di daerah tropis karena rumah mereka telah dilengkapi dengan kenyamanan maksimal.

3.4 Gagasan Perancangan

Berdasarkan identifikasi isu dan permasalahan yang ada maka menghasilkan ide dan gagasan perencanaan dari hasil pertimbangan aspek-aspek Kawasan dan kondisi sekitar tapak. Gagasan perancangan

yang digunakan pada perancangan cat center ini yang menjadi acuan dan Batasan dalam perancangan, sebagai berikut:

1. Kenyamanan Thermal

   Kenyamanan termal adalah proses multifaset termasuk faktor fisik, fisiologis dan psikologis. Kenyamanan termal didefinisikan sebagai keadaan pikiran seseorang yang mengekspresikan kebahagiaan dengan lingkungan termalnya (Szokolay, 1973, Manual of Tropical Housing and Building). Faktor fisik dan definisi kenyamanan termal meliputi suhu udara, suhu radiasi rata-rata, kelembaban udara, dan pergerakan udara atau angin.

2. Penghawaan

   Menurut Bloemberg et al. (2009), kualitas udara dalam ruangan memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap manfaat kesehatan. Menurut Van Den Berg (2005), ketinggian udara dalam ruangan harus diperbarui per satuan waktu. Ventilasi adalah strategi penting untuk memasok udara segar.

3. Teras beratap untuk mencegah paparan matahari langsung

4. Jendela yang lebar untuk pencahayaan alami ditambah kanopi

   Jendela besar arsitektur tropis memungkinkan sinar matahari masuk ke dalam struktur. Cahaya alami dapat masuk ke dalam rumah melalui jendela ini pada siang hari, sehingga tidak perlu menyalakan lampu. Panas dikurangi dengan memasang kanopi, yang membuat bangunan tetap sejuk.

3.5 Konsep Perancangan Bangunan

3.5.1 Program Ruang

Tabel 1 Program Ruang

Cat Hotel (4 Lantai)	**5.360 m^2**
Cat Café	240 m^2
Salon & Grooming	180 m^2

Pet Shop	180 m^2
Pet Clinic	420 m^2
Total	6.380 m^2

Luas site = 8.184 m^2

Perhitungan KDB

KDB x Luas Site = 60% X 8.184

Maka luas lantai dasar sebesar 4.910 m^2

Perhitungan KDH

Ruang terbuka hijau 10%

8.184 x 10% = 818,4

3.5.2 Konsep Tapak

3.5.2.1 Zonifikasi

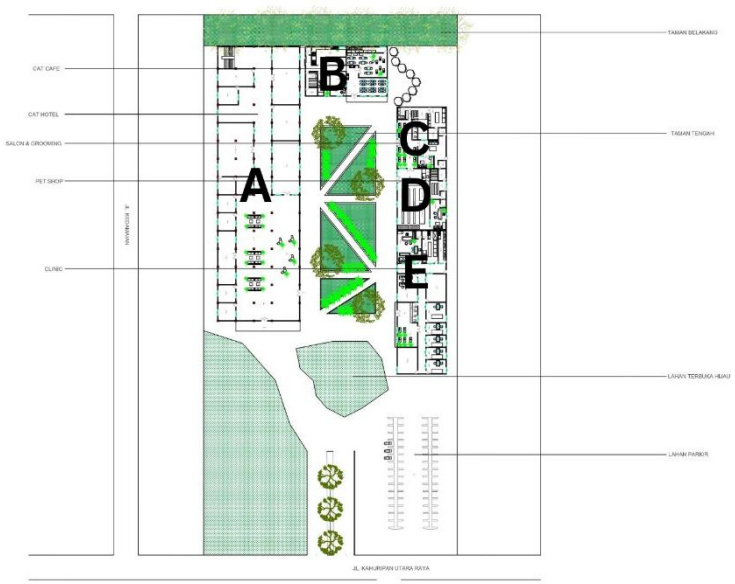

Gambar 6. Zonifikasi

Pada bangunan A dipergunakan untuk Cat Hotel yang menyediakan fasilitas hotel yang lengkap. Pada bangunan B digunakan Cat Café. Bangunan C dipergunakan untuk Salon &

Grooming. Pada bagian D digunakan sebagai Pet Store yang menyediakan semua keperluan hewan. Kemudian pada bagian E digunakan sebagai klinik.

3.5.2.2 Konsep Masa

Konsep bentuk pada Cat Center & Cafe 'Earth Friendly' menggunakan konsep pendekatan arsitektur tropis yang mana konsep bangunan berbentuk pipih. Kemudian mempertimbangan arah bangunan. Meletakan bukaan atau jendela secara berhadapan atau bersilang, supaya memperlancar sirkulasi udara yang ada pada bangunan. Kemudian kemiringan atap diperlukan supaya aliran air pada saat hujan akan segera turun ke bawah dengan sendirinya.

Gambar 7. Konsep Masa

3.5.3 Konsep Tampilan Arsitektur

Pada *cat café* interior dilengkapi dengan rumah kucing, tower, dan pijakan pada dinding yang berfungsi sebagai pelengkap bermain kucing. Kemudian menggunaan bukaan yang cukup sehingga menyebabkan cahaya matahari mampu masuk ke dalam ruang dengan baik.

Gambar 8. Interior Cat Cafe

Gambar 9. Interior Cat Cafe

Gambar 10. Cat Space

Gambar 11.

Gambar 12. Ruang Pengelola

3.5.4 Konsep Struktur Utilitas

3.5.4.1 Struktur

Pada bangunan hotel menggunakan pondasi sumuran. Pondasi sumuran merupakan salah satu pondasi dalam yang banyak diaplikasikan pada bangunan di

Indonesia. Karena sangat cocok dan pas digunakan pada tempat-temapat yang mengandung struktur tanah keras dan terletak di kedalaman lebih dari 3 meter. Sedangkan pada bangunan yang memiliki ketinggian satu lantai, menggunakan pondasi batu kali.

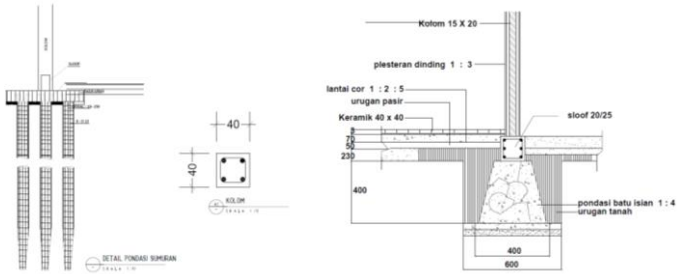

Gambar 13. Detail Pondasi

3.5.4.2 Utilitas

Sanitasi air bersih

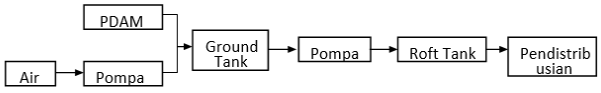

Gambar 14. Sanitasi Air Bersih

Sumber penggunaan air bersih berasal dari sumur dan PDAM yang didistribusikan langsung keseluruh bangunan. Dasar pertimbangan yang digunakan dalam pemilihan sistem jaringan air bersih adalah :

- Hemat energi
- Kemudahan dalam pemeliharaan
- Tingkat efektifitas penggunaan dan ketersediaan air bersih

Instalasi listrik

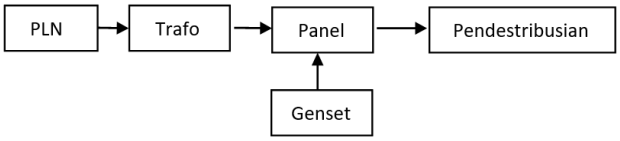

Gambar 15. Instalasi Listrik

Proteksi Kebakaran

Merancang sistem pemadam kebakaran menjadi salah satu syarat dalam sebuah bangunan yang harus dipenuhi dan dimiliki seperti salah satunya sistem proteksi pasif dan sistem proteksi masif.

Pengelolaan limbah

3.5.5 Hasil Rancangan

a. Siteplan

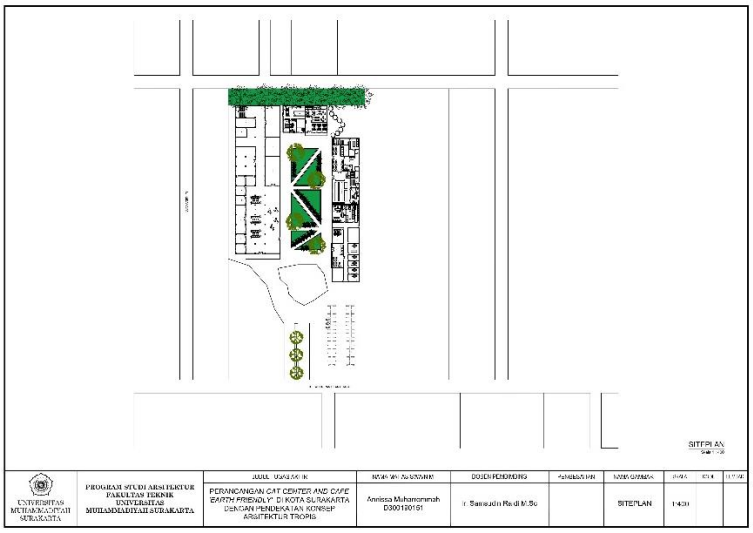

Gambar 16. Siteplan

b. Denah

- Denah Cat Cafe

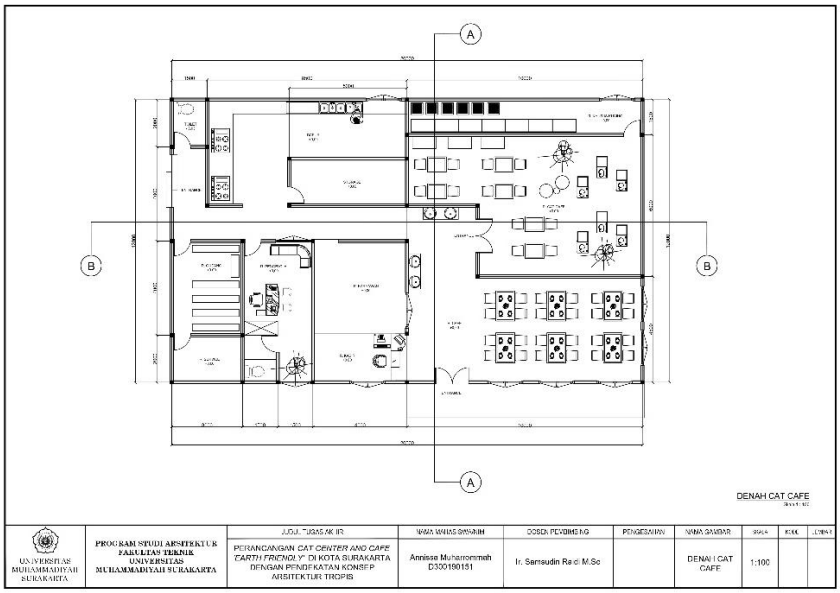

Gambar 17. Denah Cat Cafe

- Denah Cat Clinic

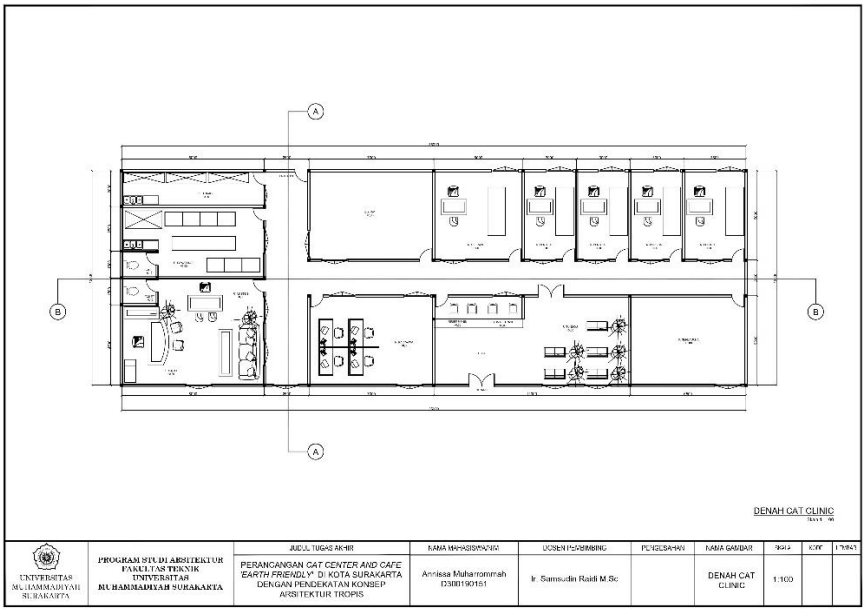

Gambar 18. Denah Cat Clinic

- Denah Hotel Lantai 1

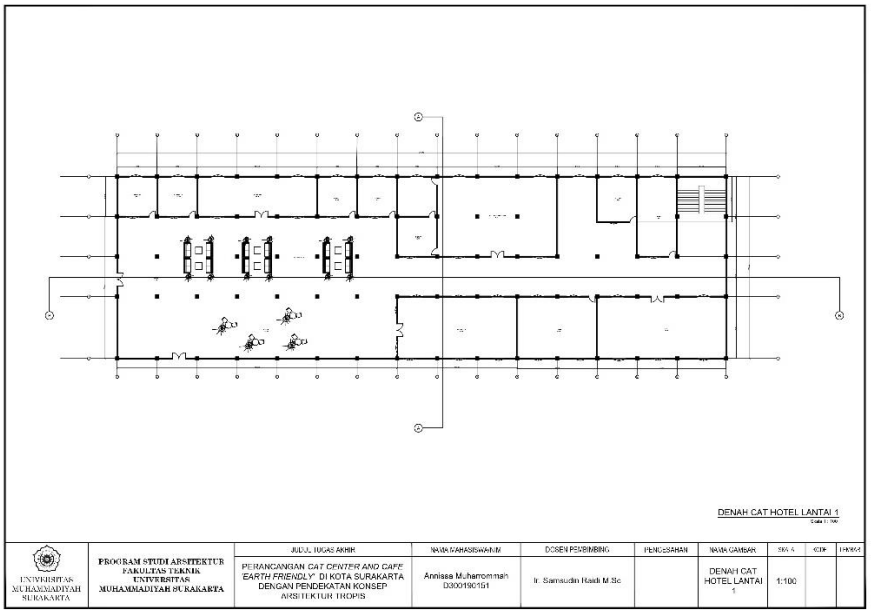

Gambar 19. Denah Cat Hotel Lantai 1

- Denah Hotel Lantai 2-4

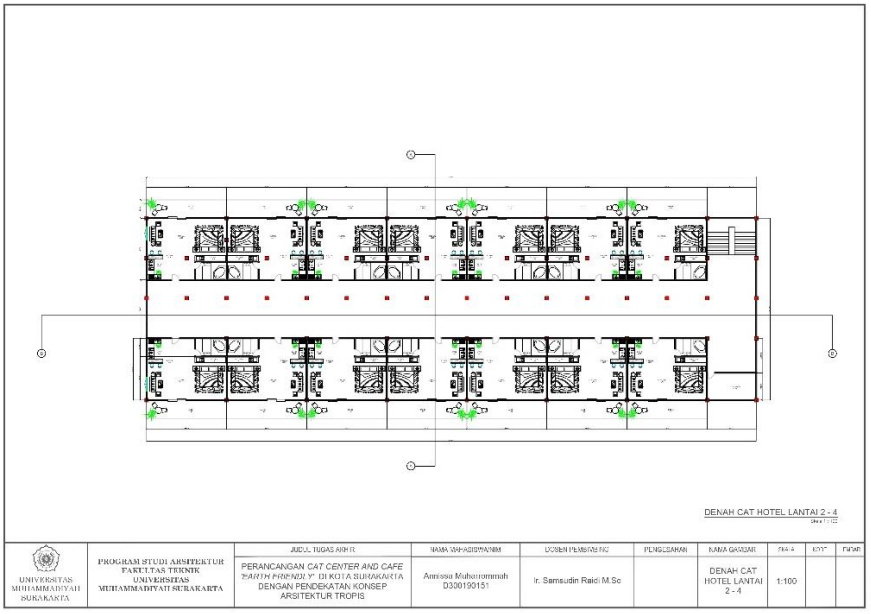

Gambar 20. Denah Cat Hotel Lantai 2-4

- Denah Salon dan Pet Shop

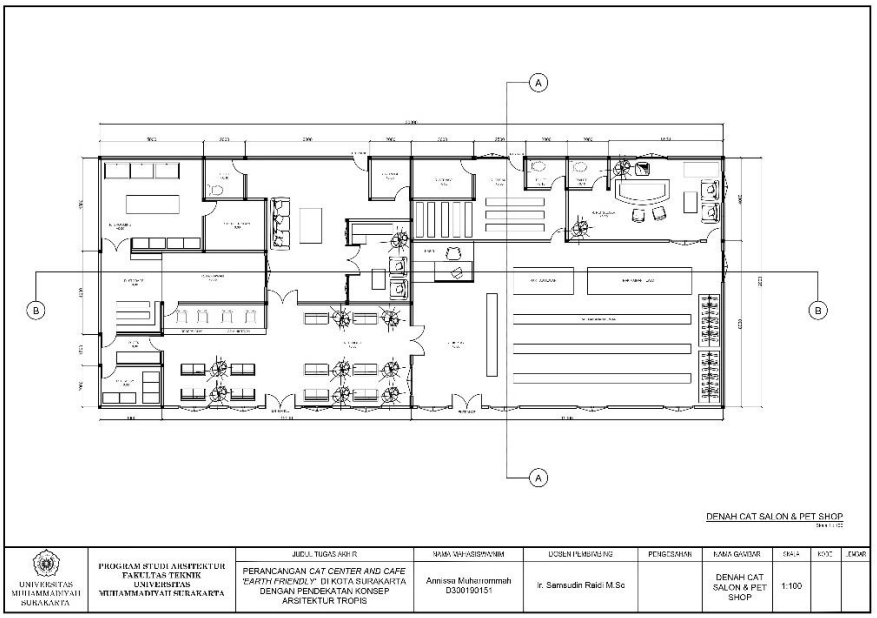

Gambar 21. Denah Salon dan Pet Shop

4. PENUTUP

Perancangan *cat center and café 'Earth Friendly'* di Kota Surakarta merupakan sebuah gagasan yang bertujuan untuk memberikan wadah bagi pecinta kucing di Kota Surakarta yang diharapkan mampu memenuhi kebutuhan warga sekitar dan membantu perekonomian dengan menarik banyak orang dari kota lain untuk berkunjung

DAFTAR PUSTAKA

Drs. Olih Solihat Karso, M. S. (1996). *Dasar Dasar Desain Interior Pelayanan Umum I. 3*, 2–3.

Humairoh Razak ; Dedes Nur Gandaram. (n.d.). *Emas 1*.

Karyono, T. H. (2016). Kenyamanan Termal Dalam Arsitektur Tropis. *Researchgate*, *July*, 9.

Koenigsberger, O. H., Ingersol, T. G., Alan, M., & Szokolay, S. V. (1980). *Manual*

of Tropical Housing and Building. Part 1. 18–49.

Kusumowardani, D. (2021). Penerapan Arsitektur Tropis dalam Era New Normal. *Jurnal Desain Interior*, *6*(1), 1. https://doi.org/10.12962/j12345678.v6i1.9640

Latifah, N. L., Perdana, H., Prasetya, A., & Siahaan, O. P. M. (2013). Kajian Kenyamanan Termal pada Bangunan Student Center ITENAS Bandung. *Reka Karsa*, 1–12. https://ejurnal.itenas.ac.id/index.php/rekakarsa/article/viewFile/43/5

richard oliver (dalam Zeithml., dkk 2018). (2021). 済無No Title No Title No Title. *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.*, 2013–2015